

ANALISIS STRATEGI SO PADA DINAS PUTRPRKP DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SPAM DI DESA MARGACINTA KECAMATAN CIJULANG KABUPATEN PANGANDARAN

Sukmeprani Indah¹, Lina Marliani², Etih Henriyani³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: sukmeeeeprani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya strategi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dalam pengelolaan program sistem penyediaan air minum di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Hal ini terlihat dari indikator permasalahan seperti : belum meratanya penyaluran air dari program ini, dibuktikan dengan penyaluran air masih menggunakan sistem grafitasi bumi yang menyebabkan pengurangan debit air bagi konsumen yang jarak rumahnya jauh dari bak penampungan air. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan jumlah informan tujuh orang. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, dan studi lapangan (observasi partisipan dan wawancara terstruktur). Teknik pengolahan/analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran belum optimal, hal ini dibuktikan dengan belum diadakannya pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola program SPAM. Adapun upaya yang dilakukan adalah pihak Desa Margacinta telah menyiapkan sumber daya manusia yang dianggap mampu dalam mengelola program SPAM.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan Program, SPAM, Desa

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran merupakan wilayah pemekaran dari wilayah Kabupaten Ciamis pada tahun 2012. Setelah lepas dari Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran mengelola pemerintahannya sendiri dengan menerapkan kebijakan baru termasuk dalam pembangunan. Dalam

pelaksanaanya pemerintah Kabupaten Pangandaran dibantu oleh dinas-dinas yang memiliki program kerjanya masing-masing dan memiliki tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Pangandaran agar menciptakan kehidupan yang sejahtera.

Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang dibantu oleh Dinas

Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman (DPUTRPRKP) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, membangun program Sistem Penyediaan Air Minum yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam pemenuhan kebutuhan mendasar berupa air minum atau air bersih.

Sistem penyediaan air minum (SPAM) merupakan salah satu program DPUTRPRKP Kabupaten Pangandaran yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan pokok berupa air minum atau air layak konsumsi untuk setiap masyarakat Kabupaten Pangandaran. SPAM merupakan salah satu pelayanan publik yang utama, yang diatur dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor: 18/PRT/M2007 tentang penyelenggaraan SPAM. Penyelenggaraan pengembangan SPAM merupakan aktivitas untuk membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sarana fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat dan hukum) serta untuk penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik (Ilham, I., Maulana Yusuf, I., & Juliarso, A. , 2023) .

Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu sasaran Program SPAM karena pada dasarnya Desa Margacinta merupakan salah satu desa yang rawan terkena bencana

berupa kekeringan ketika musim kemarau.

Maka dari itu pemerintah Kabupaten Pangandaran dibantu oleh dinas PUTRPRKP berupaya untuk memnuhi kebutuhan mendasar berupa air minum atau air bersih melalui program SPAM yang dibangun di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

Tentunya dalam pelaksanaan pembangunan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran DPUTRPRKP memiliki strategi agar pengembangan program SPAM yang dibangun di Desa Margacinta tetap berjalan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi warga masyarakat Desa Margacinta. Strategi dapat memberikan gambaran tentang bagaimana jalan yang akan ditempuh dalam proses pelaksanaan pengelolaan program SPAM, strategi juga dapat meminimalisir kegagalan dalam pencapaian tujuan program, apabila kegagalan terjadi, strategi dapat mempersiapkan solusi agar kegagalan tersebut dapat ditanggulangi.

Dinas PUTRPRKP dibantu oleh Pemerintah Desa Margacinta telah melakukan pembangunan program SPAM. Dalam pengelolaannya, dinas PUTRPRKP akan menyerahkan pengelolaan program SPAM sepenuhnya kepada pemerintah desa. Namun, meskipun program diserahkan sepenuhnya kepada pihak

pemerintah desa, pihak dinas juga bertanggungjawab atas kelancaran pengelolaan program (Risnawan, W., Jamaludi, A., Djadjuli, R. D., & Juliarso, A., 2022).

Dimulai dari awal pembangunan hingga tahap pengelolaan program memang telah berjalan, namun pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM masih terdapat masalah mengenai : Belum meratanya penyaluran air dari program SPAM yang dibuktikan dengan penyaluran air dari program ini masih menggunakan sistem grafitasi bumi, yang artinya jika rumah konsumen berada jauh dari bak penampungan, maka debit air yang didapatkan akan lebih sedikit dari pada rumah konsumen yang letaknya tidak jauh dari bak penampungan.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini merumuskan masalah yaitu “Bagaimana strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta

Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

Strategi merupakan pola aktivitas dan alokasi sumber daya yang didesain untuk mencapai tujuan sehingga strategi merupakan pilihan tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. (Bastian, 2016:8)

Pelaksanaan pembangunan adalah seluruh kegiatan yang saling memberi kemungkinan-kemungkinan dan berbagai fasilitas pencapaian dan sasaran yang telah ditentukan didalam perencanaan pelaksanaan kegiatan pembangunan harus mencakup aspek kelembagaan dan ideologi. (Katz, 1987 dalam Rakhmat, (2013:19-20).

Strategi digunakan dalam proses pembangunan agar pembangunan berjalan lebih optimal. Staregi merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi dapat mengatur jalannya proses pembangunan dari mulai proses perencanaan pembangunan hingga pengelolaan pembangunan sehingga tujuan pembangunan tersebut berjalan optimal. Strategi juga dapat mencegah terjadinya kegagalan, jika masih ada hambatan atau sesuatu yang memicu kegagalan terhadap suatu aktivitas, maka strategi dapat mempersiapkan solusi agar pembangunan yang dilakukan berjalan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dalam penelitiannya menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta di lapangan yang dikumpulkan, disusun, dan dijelaskan untuk kemudian dijelaskan dengan teori yang ada.

Untuk menjawab masalah penelitian, penulis menarik kesimpulan dari hasil studi kepustakaan, dan studi lapangan (observasi partisipan dan wawancara terstruktur yang dilakukan secara *face to face* antara peneliti dengan informan). Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dengan pemilihan informan melalui cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih informan yang dianggap paling mengetahui informasi tentang apa yang diteliti. Adapun informan yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) sekretariat dinas PUTRPRKP, 2 (dua) pegawai DPUTRPRKP, 2 (dua) pegawai Desa Margacinta dan 2 (dua) tokoh masyarakat Desa Margacinta. Jadi, total keseluruhan informan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang. Dengan jumlah ini, dirasa

cukup dalam pengumpulan data mengenai strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Fokus kajian penelitian ini yaitu strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana strategi DPUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupten Pangandaran dapat di ukur menggunakan teori menurut Suhardi (2018:92) mengenai Analisis SWOT yaitu dimensi: Strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT. Dalam penelitian ini, peneliti membahas strategi SO. Untuk penjelasan lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi SO merupakan berbagai strategi yang dihasilkan cara pandang organisasi atau perusahaan bahwa mereka dapat menggunakan kelebihan (*strengths*) yang dimilikinya untuk membuka jalan bagi berbagai peluang (*opportunities*) dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam dimensi Strategi SO, ada dua

indikator yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Adanya kerjasama antara DPUTRPRKP dengan pemerintah desa dalam mengelola program SPAM

Untuk mengetahui kerjasama antara DPUTRPRKP dengan pemerintah Desa Margacinta peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan hasil sebagai berikut:

Kerjasama yang dilakukan antara DPUTRPRKP dengan pemerintah Desa Margacinta diketahui telah berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dari jawaban setiap informan yang menyatakan bahwa kerjasama antara pihak DPUTRPRKP dengan pihak pemdes Margacinta telah berjalan baik, kerjasama yang dilakukan dimulai dari sebelum pembangunan SPAM. Sebelum pembangunan program SPAM tersebut, pihak dinas akan memberikan edaran atau pemberitahuan mengenai pembangunan program SPAM, lalu ketika pihak desa merasa membutuhkan program tersebut, maka pihak desa yang didasari dari kebutuhan atau permintaan dari masyarakat akan mengajukan program tersebut untuk dibangun di desanya. Setelah pembangunan program SPAM telah dilakukan, akan ada masa pengawasan yang kurang lebih dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan, setelah itu pihak dinas akan menyerahkan secara utuh

kepada pihak desa untuk mengelola program SPAM tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, tidak ada hambatan atau kendala yang membuat terhambatnya suatu proses kerjasama antara pihak Dinas PUTRPRKP dengan pihak Pemdes Margacinta. Bentuk kerjasama dilakukan adalah dengan komunikasi antara pihak dinas dengan pihak pemdes Margacinta dari mulai pihak dinas yang memberikan edaran atau pemberitahuan mengenai pembangunan program sampai dengan pembangunan fisik hingga pemantauan perjalanannya program tersebut.

Hal ini telah sesuai dengan yang dikemukakan oleh David dalam Indrajati & Ruliana (2020) menyatakan bahwa “Strategi merupakan sebuah upaya untuk mencapai tujuan-tujuan pada jangka panjang yang merupakan sebuah tindakan berdasarkan ketentuan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang banyak untuk merealisasikannya.”

Demikian berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hambatan dalam kerjasama antara DPUTRPRKP dengan Pemerintah Desa Margacinta dalam pengelolaan program SPAM. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak dinas dengan pihak pemdes Margacinta merupakan suatu upaya atau aktivitas yang dijalankan agar terwujudnya suatu tujuan yaitu berjalannya program

SPAM yang akan memberikan manfaat berkelanjutan bagi warga Desa Margacinta sehingga menciptakan kehidupan yang sejahtera dengan memenuhi kebutuhan mendasar bagi manusia yaitu berupa air minum atau air bersih.

b. Adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola program SPAM

Untuk mengetahui pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola program SPAM peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara masih terdapat hambatan dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas program SPAM hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menyebutkan bahwa belum adanya pelatihan dan pengembangan program SPAM. Pelatihan hanya dilakukan pada awal pembangunan saja, itupun hanya sebatas sosialisasi mengenai program SPAM. Jika untuk pelatihan secara khusus belum dilakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengelola program SPAM. Hal ini dikarenakan pihak dinas menganggap pengelola program SPAM sudah cukup paham mengenai pengelolaan program SPAM karena sebelum dibangunnya program SPAM pernah ada pemangunan program serupa berupa program PAMSIMAS, namun program tersebut gagal karena dalam pembangunan terjadi masa transisi

kepala desa sehingga kelompok pengelola merasa tidak ada arahan lebih lanjut mengenai pengelolaan program tersebut. Semestinya hal ini dapat menjadi acuan bagi pihak dinas untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas program SPAM agar hal yang sebelumnya membuat kegagalan tidak terjadi meskipun ada masa transisi masa jabatan kepala desa tetapi kelompok pengelola masih dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola program SPAM belum berjalan optimal, karena pihak dinas yang menganggap kelompok pengelola memahami tugasnya sebagai pengelola SPAM, begitupula kelompok pengelola yang tidak mengajukan permintaan pelatihan dan pengembangan pengelolaan SPAM. Adapun upaya yang dilakukan adalah pihak Dinas yang selalu mengawasi berjalannya program dengan berkomunikasi aktif dengan kelompok pengelola dan pihak pemerintah Desa Margacinta. Begitu pula pihak pengelola yang selalu berkoordinasi dengan pihak dinas mengenai pengelolaan program SPAM. Pihak pemerintah Desa Margacinta juga telah mempersiapkan individu yang dianggap dapat memahami tentang bagaimana cara pengelolaan program SPAM agar program tersebut dapat

memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Hal ini belum sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh David dalam Bedasari, dkk (2022) “Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.”

Pembangunan program SPAM yang dibangun di Desa Margacinta oleh DPUTRPRKP merupakan suatu kegiatan atau program yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan mendasar bagi masyarakat berupa air minum. Namun dalam pelaksanaannya kelompok pengelola belum mendapatkan pelatihan dan pengembangan khusus dalam pengelolaan program SPAM sehingga tujuan jangka panjang yang hendak dicapai berpotensi untuk tidak terwujud.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi SO, terciptanya keberhasilan dalam program SPAM ini, pemerintah Desa Margacinta telah melakukan sosialisasi kepada masyarakatnya terkait program tersebut. Kerjasama yang dilakukan oleh dinas PUTRPRKP dengan pemerintah desa pun telah dilakukan dengan baik, dari mulai komunikasi, himbauan terkait program, dinas yang masih menerima keluhan jika ada kerusakan dalam program dan lainnya. Namun sayangnya, belum ada pelatihan khusus bagi pengelola program tersebut. Meskipun belum diadakan pelatihan khusus, pengelola program

SPAM ini telah dibekali tentang bagaimana cara mengelola program dengan baik, rencana anggaran dan hal-hal mendasar lainnya. Karena program SPAM ini bisa disebut program lanjutan atau dalam artian bukan program pembangunan baru, jadi pihak dinas menganggap kelompok pengelola seharusnya sudah terlatih atau setidaknya mengerti cara mengelola program dengan baik, karena sebelumnya telah dilakukan program PAMSIMAS yang pada umumnya program yang sama untuk penyediaan dan pengelolaan air minum bagi warga masyarakat Desa Margacinta. Namun, jika dilakukan pelatihan dan pengembangan kepada kelompok pengelola SPAM, maka kelompok pengelola akan jauh lebih terampil dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola SPAM. Dengan adanya pelatihan bagi pengelola juga akan menghasilkan peluang bagi program agar program SPAM ini berjalan dengan lebih optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Risnawan, Wawan . 2017. Hasil dari penelitian ini mengenai strategi SO, analisis *strengths* (S) yaitu respon masyarakat yang tinggi, pendapatan asli daerah yang besar dan dana otonomi yang besar. Sedangkan dalam Strategi *opportunities* (O) yaitu kemajuan teknologi dan Sumber Daya alam yang kaya.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh : Ariya ,Osep Hendra, Kiki Endah, Regi Refian Garis, 2022. Dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa akses air dari program PAMSIMAS terlalu jauh. Pengelolaan yang telah diberikan kepada masyarakat, ketika adanya permasalahan seperti pipanisasi yang bocor masyarakat sering mengeluhkan akses jangkauan terlalu jauh dan jalan yang cukup terjal sehingga menyulitkan masyarakat untuk melakukan proses perbaikan. Hal ini menunjukan bahwa program PAMSIMAS di Desa Bojongsari belum berjalan optimal.

Strategi dapat memberikan suatu gambaran bagi suatu aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi sebuah organisasi atau perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan ancaman bagi kegiatan atau aktivitas yang sedang dilaksanakan, sehingga organisasi/perusahaan dapat mempersiapkan pertahanan bagi kegiatan tersebut agar tidak terjadi kegagalan. Selain itu, strategi juga dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk dapat mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan peluang dari sebuah aktivitas yang dikerjakan sehingga organisasi atau perusahaan tersebut dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang tersebut sehingga dapat mengembangkan potensinya.

Seperti penelitian yang dilakukan Risnawan, 2017. Strategi dapat mengetahui bagaimana pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariya ,Osep Hendra, Kiki Endah, Regi Refian Garis, 2022. Strategi dapat mengetahui bagaimana pemerintah desa dalam pemanfaatan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Bojongsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Begitu pula dengan penelitian yang penulis lakukan, startegi dengan alat ukur analisis strategi SO sebagai dimensi penelitian yang menjawab mengenai strategi dinas PUTRPRKP dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi SO pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dalam pengelolaan program SPAM di Desa Margacinta, belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diukur belum sesuai dalam pelaksanaannya. Dalam Strategi SO pada indikator adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas pengelola program SPAM yang belum dilakukan secara khusus karena pihak dinas pekerjaan umum, tata ruang,

perumahan rakyat dan kawasan permukiman meng-anggap pihak pengelola telah mampu bertanggungjawab atas tugasnya sebagai pengelola program. Upaya pihak desa Margacinta selaku pengelola program mempersiapkan SDM yang dianggap mampu dan bertanggungjawab untuk meng-elola program SPAM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, F & Abdullah. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ariya, O. H., Endah, K., & Garis, R. R. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Program Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Bojongsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
- Bastian, Indra. (2016). *Strategi manajemen sektor publik*. Jakarta: Salemba empat.
- Bedasari, H., Novita, F., Razali, M. T., & Wana, I. S. L. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 3(2), 703-722.
- Ilham, I., Maulana Yusuf, I., & Juliarso, A. (2023). Evaluasi Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran (Studi pada Bank Sampah Induk Sahate Kabupaten Pangandaran).
- Indrajati, S. F., & Ruliana, P. (2020). Strategi Program Acara The Newsroom Dalam Meningkatkan Rating Program: Studi Deskriptif Kualitatif Program Acara The Newsroom di NET TV. *Medium*, 8(1), 66-77.
- Menteri PUPR Nomor: 18/PRT/M2007 tentang Penyelenggaraan SPAM.
- Rakhmat. (2013). *Dimensi Strategis Manajemen Pembangunan* Yogyakarta.: Graha Ilmu
- Risnawan, W., Jamaludi, A., Djadjuli, R. D., & Juliarso, A. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 142-154.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Risnawan, W. (2018). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 574-580.